

ABSTRAK

AHMAD RAFIQ SABRI 105941100824 Pengaruh Dosis Minyak Ikan Dalam Pakan Buatan Terhadap Pertumbuhan dan Rasio Konfersi Pakan (FCR) Postlarva Udang Windu (*Penaeus monodon*). Dibimbing oleh Abdul Haris dan Rahmi. Rendahnya efisiensi pakan (FCR tinggi) pada budidaya udang windu (*Penaeus monodon*) meningkatkan biaya produksi dan risiko pencemaran lingkungan. Perlu adanya suplementasi aditif seperti minyak ikan untuk meningkatkan pemanfaatan nutrisi pada fase postlarva. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan minyak ikan dengan dosis yang berbeda dalam pakan buatan terhadap pertumbuhan dan rasio konversi pakan (FCR) postlarva udang windu (*Penaeus monodon*), serta menentukan dosis optimal untuk mencapai performa budidaya yang terbaik. Penelitian dilaksanakan dari November hingga Desember 2025 di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar. Hasil analisis statistik (ANOVA) menunjukkan bahwa penambahan minyak ikan memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap pertumbuhan panjang mutlak, pertumbuhan berat mutlak, dan FCR. Namun, pemberian minyak ikan tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat kelangsungan hidup (SR). Perlakuan B (dosis 5 ml/kg) menghasilkan pertumbuhan panjang mutlak tertinggi (2,29 cm), pertumbuhan berat mutlak tertinggi (0,23 g), dan efisiensi pakan terbaik dibandingkan perlakuan lainnya. Kualitas air selama pemeliharaan tetap terjaga dalam kisaran optimal untuk pertumbuhan postlarva udang windu. Penambahan minyak ikan dalam pakan terbukti meningkatkan pertumbuhan dan efisiensi konversi pakan pada postlarva udang windu. Dosis terbaik yang direkomendasikan untuk menunjang performa pertumbuhan dan efisiensi pakan yang optimal adalah sebesar 5 ml/kg pakan.

Kata Kunci: Udang Windu, Minyak Ikan, Pertumbuhan, *Feed Conversion Ratio*, Postlarva.

ABSTRACT

AHMAD RAFIQ SABRI 105941100824 Effect of Fish Oil Dosage in Artificial Feed on the Growth and Feed Concentration Ratio (FCR) of Postlarval Windu Shrimp (*Penaeus monodon*). Guided by Abdul Haris and Rahmi.

Low feed efficiency (high FCR) in tiger shrimp (*Penaeus monodon*) cultivation increases production costs and risks of environmental pollution. There is a need for additive supplementation such as fish oil to increase nutrient utilization in the postlarval phase. This study aims to determine the effect of adding fish oil with different doses in artificial feed on the growth and feed conversion ratio (FCR) of tiger shrimp (*Penaeus monodon*) postlarvae, as well as determine the optimal dose to achieve the best cultivation performance. The research was carried out from November to December 2025 at the Brackish Water Aquaculture Fisheries Center (BPBAP) Takalar. The results of statistical analysis (ANOVA) showed that the addition of fish oil had a significant effect ($P < 0.05$) on absolute length growth, absolute weight growth, and FCR. However, the administration of fish oil had no real effect on survival rate (SR). Treatment B (dose of 5 ml/kg) resulted in the highest absolute length growth (2.29 cm), the highest absolute weight growth (0.23 g), and the best feed efficiency compared to other treatments. Water quality during maintenance is maintained within the optimal range for tiger shrimp postlarval growth. The addition of fish oil in feed has been proven to increase the growth and efficiency of feed conversion in tiger shrimp postlarvae. The best recommended dose to support optimal feed growth performance and efficiency is 5 ml/kg of feed.

Keywords: Windu shrimp, fish oil, growth, *feed conversion ratio*, postlarva.